



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201855257, 22 November 2018

Pencipta

Nama : **Drs. Agus Ahmadi, M.Sn., S u t o p o, S.Sn.,**
Alamat : Badran Baru RT 08 / RW 08, Desa Papahan, Kec. Tasikmadu Kab. Karanganyar, Jawa Tengah. , Karanganyar, Jawa Tengah, 57722
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Drs. Agus Ahmadi, M.Sn. , S u t o p o, S.Sn. ,**
Alamat : Badran Baru RT 08 / RW 08, Desa Papahan, Kec. Tasikmadu Kab. Karanganyar, Karanganyar, 9, 57722

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Seni Rupa**

Judul Ciptaan : **Mbarang Kentrung**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 19 November 2018, di Surakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000125393

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001



LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Drs. Agus Ahmadi, M.Sn.	Badran Baru RT 08 / RW 08, Desa Papahan, Kec. Tasikmadu Kab. Karanganyar, Jawa Tengah.
2	S u t o p o, S.Sn.	Bareng Kragan RT 03 / RW IX, Kel. Menuran, Kec. Baki Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah.

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Drs. Agus Ahmadi, M.Sn.	Badran Baru RT 08 / RW 08, Desa Papahan, Kec. Tasikmadu Kab. Karanganyar
2	S u t o p o, S.Sn.	Bareng Kragan RT 03 / RW IX, Kel. Menuran, Kec. Baki Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah.



KETERANGAN DAN MAKNA HIASAN DALAM KARYA “MBARANG KENTRUNG” Bahan : Plat Alumunium 0,8 mm. Ukuran karya : 58 cm x 80 cm. Teknik pembuatan: ukir rancangan, ukir wudulan dan diwarna atau disungging teknik gradasi menggunakan cat minyak dan sebagian warna kuning mas. Ide atau gagasan: karya cipta relief “Mbarang Kentrung” ini dalam rangka melaksanakan kegiatan Riset Penciptaan Ikon Pacitan Kota Pariwisata th. 2018, untuk melestarikan dan mengembangkan keberadaan Wayang beber asli Pacitan, yang masih tersimpan di Donorojo, Pacitan. Sedangkan bentuk bingkai motif hiasnya idenya mengembangkan bentuk gunung wayang kulit Purwa yang dibuat lebih lebar dan berujung lima pada bagian atasnya. Makna Bentuk dan Motif Hias: Arti kata mbarang kentrung (bahasa Jawa) adalah melakukan permainan musik dengan berpindah-pindah tempat (mengamen) dengan menggunakan alat musik kentrung atau terbang/salawatan, yang dipegang oleh Tawangalun. Makna bentuk tepi pola Gunung: model Gunung Wayang dalam karya ini dikembangkan lebih melebar kesamping kiri dan kanan, digambarkan simetris tidak penuh dan bagian ujung atasnya bersudut lima, dapat diartikan bahwa wilayah Pacitan itu daerah pegunungan terdiri dari banyak gunung, sekitar 80 % bergunung-gunung, naik turun. Bagian tepi kiri dibuat beberapa bentuk daun bersudut lancip bekesan tajam, dapat diartikan bermakna kritis, menusuk atau oposisi. Sedangkan bagian tepi kanan ditampilkan beberapa motif bersudut bulat, melingkar atau melengkung bermakna lebih mengalah atau bijaksana dan lebih kuat bertahan. Bagian atas terdapat bentuk batu menggantung seperti dalam Gua melambangkan bahwa Pacitan memiliki banyak Gua Alami sebagai tempat wisata. Empat Tokoh wayang beber: Dewi Sekartaji, Raden Panji, Naladerma dan Tawangalun. Dewi Sekartaji adalah tokoh dalam cerita Wayang Beber, sebagai putri Raja Kediri yang melarikan diri karena tidak mau dilamar Raja Klana. Dalam persumbunyiannya Dewi Sekartaji ditolong oleh Naladerma dan Tawangalun. Setelah diadakan sayembara, Raden Panji dengan dibantu Tawangalun dapat menang, sehingga Dewi Sekartaji menjadi jodoh Raden Panji. Tokoh Dewi Sekartaji menarik sebagai tokoh Utama Ikon Wisata di Pacitan sebab tokoh Wanita ini sebagai lambang wanita yang cantik, pelaku utama yang diceritakan, disayembarakan dan jadi rebutan antara Raden Panji dan Raja Klana. Untuk tokoh Panji jaritnya ditambah bentuk wiron ditengah, dihias motif Batik Parang. Sedangkan untuk Tawangalun jaritnya ditambah wiron dan dihias Motif Batik Kawung atau Ceplok. Tokoh Naladerma bentuk pola asli kepala, badan, dan ciri khas karakternya dipertahankan, yang disempurnakan adalah kostumnya yaitu dengan memperindah garis-garis wajah, perhiasan dan ditambah motif hias pada busana bawahnya. Naladerma ini pada jaritnya ditambah bentuk wiron ditengah, keris diperkecil dan dihias Motif Batik Kawung, sedangkan pada selendang dihias motif bunga.





Karyacipta Relief pada Plat Alumunium : "Mbarang Kentrung"